

Bunga Rampai Digital Sebagai Media Peningkatan Kompetensi Diri Dalam Komunikasi Dakwah Bagi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah

Ari Susanti¹, Astri Widyarulli Angraeni¹, Naimatul Mukaromah¹, Gede Devananda¹, M. Ainur Roji¹

¹Universitas Muhammadiyah Jember,
e-mail: ¹ari.susanti@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Produksi bunga rampai digital merupakan salah satu upaya menggerakkan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dengan cara meningkatkan kompetensi diri yang disesuaikan dengan hasrat generasi Z. Pengabdian ini diawali pelatihan pembuatan bunga rampai digital kemudian dilanjutkan dengan produksi sebagai implementasi hasil pelatihan. Tujuan produksi bunga rampai digital ini agar IMM memiliki karya inovatif dan kreatif untuk menunjang kegiatan-kegiatan keagamaan, kemahasiswaan dan kemasyarakatan seperti media promosi, media dakwah, media aktualisasi diri dan catatan sejarah IMM secara digital. Proses pembuatan bunga rampai digital ini memerlukan waktu kurang lebih 4 bulan. Proses pembuatan bunga rampai digital ini ada tema besar, yaitu (1) Kiprah IMM, (2) Senior IMM Turun Gunung, dan (3) Film Pendek Serba Serbi Dakwah IMM. Produksi 3 tema ini menjadi tonggak IMM yang senantiasa beradaptasi menyesuaikan selera generasi Z dan selalu berinovasi dalam penegakkan dakwah Al Islam dan Kemuhammadiyah melalui digitalisasi media di era 5.0. Diharapkan, produksi bunga rampai digital ini mampu menjadi jawaban untuk pengembangan kaderisasi di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah.

Kata kunci: Bunga Rampai Digital, Kompetensi Diri, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah

ABSTRACT

Creating digital miscellany stands as a cornerstone in the try to galvanize the Muhammadiyah Student Association by fostering self-competence tailored to the aspirations of Generation Z. This commitment starts with training sessions on crafting digital miscellany, transitioning into production to materialize the training's objectives. The overarching aim of generating digital miscellany is to equip IMM with innovative and imaginative assets that bolster religious, student, and community endeavors, serving as promotional, preaching, self-actualization mediums, along with digitized records of IMM's historical narrative. The crafting process spans four months, orbiting three central themes: (1) the Muhammadiyah Student Association's Endeavors, (2) Seasoned the Muhammadiyah Student Association Expeditions, and (3) Brief Films Delineating Various Aspects of the Muhammadiyah Student Association's Preaching. These thematic productions form the bedrock of the Muhammadiyah Student Association, perpetually attuning to Generation Z's preferences and perpetually innovating the dissemination of Islamic and Muhammadiyah teachings via media digitalization in the 5.0 epoch. It is envisaged that the creation of digital miscellany will serve as a response to the cultivation of adept members within the Muhammadiyah Student Association.

Keywords: Digital Miscellany, Self-Competence, Muhammadiyah Student Association

PENDAHULUAN

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah disingkat dengan IMM adalah organisasi kemahasiswaan di lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah di Tingkat Pendidikan Tinggi yang berfokus pada bidang keagamaan, kemahasiswaan dan kemasyarakatan. Dalam setiap pergerakannya, IMM berkomitmen untuk mengembangkan ideologi Al Islam dan Kemuhammadiyah di lini mahasiswa. Pentingnya pengembangan jati diri

Muhammadiyah melalui penanaman ideologi kemuhammadiyah dalam kegiatan IMM menunjukkan komitmen organisasi ini terhadap nilai-nilai Islam yang diimplementasikan melalui prinsip-prinsip Muhammadiyah. Hal ini juga menjadi landasan kuat bagi IMM dalam menghasilkan generasi muda yang berkualitas dan berkontribusi positif dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

Tantangan yang dihadapi oleh IMM cukup kompleks, terutama terkait dengan penurunan minat mahasiswa untuk bergabung dan juga dampak pandemi COVID-19 yang melumpuhkan kegiatan kemahasiswaan. Untuk menghadapi situasi ini, ada beberapa langkah yang bisa dipertimbangkan:

1. Inovasi dalam Kegiatan. IMM perlu untuk merevitalisasi dan menghadirkan kegiatan yang lebih menarik dan relevan bagi mahasiswa. Ini bisa melibatkan pembaharuan dalam format kegiatan, pengenalan kegiatan daring, atau menghadirkan kegiatan yang lebih berbasis proyek yang menghasilkan dampak konkret bagi Masyarakat.
2. Peningkatan Kompetensi Kader. IMM dapat mengadakan program pelatihan dan pengembangan kader yang lebih terstruktur dan terukur. Ini dapat meliputi pelatihan kepemimpinan, keterampilan organisasi, dan pembekalan dalam bidang-bidang yang sesuai dengan misi IMM seperti pendidikan, kemasyarakatan, dan keagamaan.
3. Kerjasama dan Kemitraan. IMM dapat menjalin kerjasama dengan pihak-pihak eksternal, baik dari dalam maupun luar Muhammadiyah, untuk menghadirkan kegiatan yang lebih bervariasi dan memiliki dampak yang lebih luas. Ini dapat membantu meningkatkan visibilitas IMM dan juga memperluas jejaring serta sumber daya yang tersedia.
4. Penguatan Identitas Organisasi. Penting bagi IMM untuk secara aktif mengkomunikasikan nilai-nilai dan tujuan organisasi kepada mahasiswa potensial. Ini dapat dilakukan melalui kampanye pemasaran yang kreatif, penggunaan media sosial, dan penyelenggaraan acara-acara informasi yang menarik.
5. Adaptasi Pasca Pandemi Covid 19. Meskipun pandemi telah memberikan banyak tantangan, tetapi juga membuka peluang untuk berinovasi dalam penyelenggaraan kegiatan secara daring. IMM dapat memanfaatkan platform daring untuk mengadakan kegiatan yang menarik dan bermanfaat bagi mahasiswa.
6. Rekrutmen dan Pembinaan Kader. IMM perlu meningkatkan upaya dalam rekrutmen dan pembinaan kader baru. Hal ini meliputi pengembangan strategi rekrutmen yang lebih efektif, penyediaan pembinaan yang terarah dan kontinyu bagi kader baru, serta penggunaan mentorship dari kader senior untuk memandu kader baru.

Dengan adopsi langkah-langkah ini, diharapkan IMM dapat mengatasi tantangan yang dihadapi dan kembali menjadi organisasi yang berdampak dan diminati oleh mahasiswa.

Sejak Pandemi COVID 19, IMM mengalami kemerosotan jumlah perolehan kader baru (Susanti, 2024). Kondisi penurunan jumlah perolehan kader baru yang signifikan, seperti yang terjadi pada IMM Komisariat Al Farabi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jember, merupakan masalah serius yang perlu ditangani dengan cepat. Faktor-faktor yang menyebabkan penurunan ini bisa beragam, termasuk dampak langsung dari pandemi COVID-19 dan perubahan pola pikir serta preferensi mahasiswa. Contoh, IMM Komisariat Al Farabi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jember pada tahun 2022-2023 mendapatkan 0 kader. Namun hal ini juga terjadi di seluruh fakultas. Berikut gambaran pengkaderan IMM di Komisariat Al Farabi:

No	Angkatan	Total Mahasiswa FISIP	Total Kader IMM
1	2020	135	7
2	2021	164	8
3	2022	139	0
4	2023	135	7

Sumber : Bidang Kemahasiswaan FISIP Unmuh Jember, 2024

Berdasarkan data di atas, IMM berhasil melakukan rekrutmen rata-rata 5% setiap tahunnya dari total jumlah mahasiswa per angkatan. Pada tahun kedua pandemi, IMM tidak berhasil memiliki kader. Kondisi penurunan jumlah perolehan kader baru yang signifikan di atas merupakan masalah serius yang perlu ditangani dengan cepat. Untuk itu, IMM membutuhkan terobosan baru dalam meningkatkan jumlah kader dengan mempertimbangkan beberapa hal berikut:

Calon kader IMM adalah generasi Z. Generasi Z lahir pada rentang tahun 1995 sampai tahun 2010 dan dibesarkan dalam situasi melek teknologi. Menurut Mc Kinsey (2018), perilaku generasi Z dikelompokkan menjadi 4 komponen yaitu (1) menghargai ekspresi setiap individu tanpa memberi label tertentu, (2) Generasi yang memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam bersosialisasi, (3) Generasi yang meyakini bahwa komunikasi sebagai jawaban penyelesaian konflik, dan (4) generasi yang realistik dan analistik dalam berpikir serta mandiri dalam proses belajar dan mencari informasi (Sakitri, 2021). Dilihat dari karakteristik generasi Z di atas, IMM perlu beradaptasi dengan perubahan generasi dan berinovasi dalam melakukan pendekatannya. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam gerak dan langkah IMM harus dibangun.

Pembuatan Bunga Rampai Digital sebagai media bagi IMM untuk melakukan banyak hal. Bagi IMM, perubahan ini akan meningkatkan kompetensi diri dengan lebih berpikir kritis dan dinamis dalam membangun organisasi. Memanfaatkan teknologi sebagai media promosi, media dakwah, media aktualisasi diri hingga media rekrutmen calon kader. Dengan memanfaatkan teknologi komunikasi (WhatsApp, Instagram, YouTube, Tiktok, Twitter, dll) lebih memudahkan IMM menunjukkan jati dirinya. Dengan pendekatan kekinian, diharapkan dapat meningkatkan jumlah kader ke depan. Hal ini senada dengan pernyataan Ketua Umum PP Muhammadiyah, Haedar Nashir, menekankan pentingnya konsep Islam Berkemajuan dalam proses perkaderan IMM. Konsep ini menyoroti gagasan keagamaan yang lebih luas, yang mengutamakan praksis humanisme universal yang berfokus pada prinsip-prinsip kemanusiaan yang universal, yang mencakup keadilan, persamaan, dan kesejahteraan bagi semua individu, tanpa memandang perbedaan agama, ras, atau budaya (Fatah & Rasai, 2021). Dengan mengadopsi gagasan ini, IMM diarahkan untuk menjadi agen perubahan yang mempromosikan nilai-nilai Islam yang progresif dan inklusif.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini diselenggarakan dalam 2 tahap, yaitu pelatihan dan produksi bunga rampai digital sebagai media peningkatan kompetensi diri. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Bunga Rampai Digital merupakan implementasi tahap pertama dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya publikasi capaian unggulan IMM sebagai media promosi. Begitu pula motivasi intrinsik dan ekstrinsik perlu dibangun agar tumbuh kesadaran organisasi tentang pentingnya *branding* sebagai media promosi. Pelatihan ini dilakukan pada tanggal 22 Februari 2024 di ruang rapat Unib=versitas Muhammadiyah Jember dan dihadiri 25 peserta.

Gambar 1. Pelatihan Bunga Rampai Digital



Sumber : Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Bunga Rampai Digital, 2024

Tahap kedua adalah produksi bunga rampai digital. Produksi bunga rampai digital ini diperlukan waktu kurang lebih 4 bulan. Lamanya produksi ini dikarenakan perbedaan jadwal antar anggota dan kegiatan hari libur nasional. Proses pembuatan bunga rampai digital ini ada tema besar, yaitu (1) Kiprah IMM, (2) Film Pendek Serba Serbi Dakwah IMM. dan (3) Senior Turun Gunung. Produksi 3 tema ini menjadi tonggak IMM era 5.0 dimana IMM senantiasa beradaptasi dan selalu berinovasi dalam penegakkan dakwah Al Islam dan Kemuhammadiyah.

HASIL KEGIATAN

IMM Berkemajuan : Beradaptasi dan Berinovasi

Produksi Bunga Rampai Digital menjadi inisiatif yang sangat bermanfaat untuk memperkuat kompetensi dan kualitas mahasiswa dalam konteks penegakan dakwah Muhammadiyah yang berkemajuan. Berikut beberapa manfaat yang mungkin dihasilkan dari produksi ini:

1. Media Promosi. Bunga Rampai Digital dapat menjadi sarana promosi yang efektif untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah Muhammadiyah kepada masyarakat luas melalui platform digital. Dengan demikian, pesan-pesan tersebut dapat lebih mudah diakses oleh khalayak yang lebih luas.
2. Media Dakwah. Melalui konten yang disajikan dalam Bunga Rampai Digital, mahasiswa dapat menyampaikan nilai-nilai dakwah Muhammadiyah secara kreatif dan inspiratif. Hal ini dapat membantu dalam memperkuat pemahaman masyarakat terhadap ajaran Islam yang diadvokasi oleh Muhammadiyah.
3. Media Aktualisasi Diri. Proses produksi Bunga Rampai Digital akan melibatkan mahasiswa dalam berbagai tahapan, mulai dari perencanaan, produksi konten, hingga distribusi. Hal ini dapat menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan baru, baik dalam bidang teknologi informasi maupun keterampilan komunikasi.
4. Media Penyimpanan Jejak Digital. Bunga Rampai Digital akan menjadi jejak digital yang mencatat kiprah dan kontribusi IMM dalam penegakan dakwah Muhammadiyah. Dengan adanya jejak digital ini, dapat lebih mudah untuk melacak dan menelusuri perjalanan serta pencapaian yang telah dicapai oleh IMM dalam upaya penyebaran dakwah.

Sebagai organisasi mahasiswa yang terkait dengan Muhammadiyah, IMM memiliki tanggung jawab untuk menginternalisasi dan menyebarkan konsep Islam berkemajuan dalam setiap kegiatan perkaderannya. Ini melibatkan peningkatan kesadaran akan prinsip-prinsip humanisme, kemajuan, dan toleransi dalam setiap langkah perkaderan dan kegiatan organisasinya.

Produksi Bunga Rampai Digital

Dalam proses pembuatan bunga rampai digital IMM ini, ada tiga tahap yang harus dilalui yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi,

1. Pra Produksi

Tahap pra-produksi sangat penting untuk mengurangi kesalahan dan meningkatkan koordinasi antara personil yang bertugas dalam sebuah proyek (Pranata et al., 2019). Pada tahap pra produksi ini, hal terpenting yang harus dilakukan adalah mencari ide dan membuat konsep. Setelah memiliki ide inti yang akan dikembangkan nantinya maka dilanjutkan dengan membuat outline cerita atau naskah singkat yang akan membantu merinci elemen-elemen penting, seperti karakter, alur, dan dialog.

Sebelum ide dan konsep dibuat, perlu ditentukan target audiens dari bunga rampai digital ini. Adapun susunan target bunga rampai digital IMM ini dimulai dari yang terkecil yaitu: mahasiswa/calon mahasiswa sebagai kader IMM, Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) yang sudah memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar Al Islam dan Kemuhammadiyah dari sekolahnya, anggota IMM secara keseluruhan, dan lingkup yang lebih besar lagi adalah seluruh Amal Usaha di bawah naungan Muhammadiyah.

Untuk konsep, bunga rampai digital IMM mengambil durasi pendek yaitu 1 – 5 menit dalam setiap sesinya. Detik-detik awal merupakan faktor penentu apakah konten tersebut menarik atau tidak. Bunga rampai digital ini dikemas singkat dan sederhana agar penonton tidak bosan dengan informasi yang berlebihan, bahkan mereka akan menunggu konten-konten selanjutnya.

Dalam bunga rampai digital IMM ini memiliki 3 tema besar, yaitu:

- a. **Kiprah IMM** yang berisi tentang hal apa saja yang harus diketahui kader dan calon kader tentang IMM. Kader IMM yang dekat dengan dunia 5.0, lebih mudah didekati dengan cara ini. Informasi apapun tentang IMM dituangkan dalam segmen ini. Adapun konsep Kiprah IMM ini dibuat dengan bahasa blak-blakan sesuai dengan audiens yang cenderung berpikir terbuka dan spontan.
- b. **Film Pendek Serba Serbi IMM** yang berisi permasalahan sehari-hari yang dialami orang lain diangkat dengan menghadirkan kader IMM sebagai pemecah masalah. Film ini dibuat tanpa dialog (Cinta Tanpa Kata) yang selalu dikorelasikan dengan bagaimana seorang muslim menyikapi permasalahan di hadapannya dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman.
- c. **Senior Turun Gunung** yang berisi tentang para senior IMM berbagi pengalamannya dan harapan-harapan yang dititipkan kepada generasi berikut untuk tetap istiqomah dalam mengemban amanah persyarikatan dan berdakwah di lini mahasiswa. Pesan-pesan dari senior berupa filosofi IMM beserta implementasi yang pernah mereka lakukan, diharapkan dapat menjadi penyemangat dan dukungan bagi kader IMM 5.0 ini.

2. Produksi

Pada tahap ini, organisasi produksi telah disusun sesuai dengan deskripsi kerja masing-masing, antara lain: (1) Produser: Ari Susanti; (2) Sutradara: Sunarno/Narno Nadias; (3) Skenario: Sunarno/Narno Nadias; (4) Kameraman: Gede Devananda, Meisya Shafa; (5) Editor: Gede Devananda, Meisya Shafa; (6) Kostum dan Rias: Naimatul Mukaromah, Ahda Mahzumi; (7) Publikasi: dan (8)

Presenter dan Talent: Hasanul Rosyidi, M. Ainur Roji, M. Rizki Afandi, Al Ashr Yasin dan Alya Nurhaliza.

Adapun kru produksi yang dikerahkan adalah kru yang telah diberikan materi pelatihan bunga rampai digital pada tanggal 26 Februari 2024 yang lalu. Jadi produksi ini merupakan kegiatan lanjutan dari hasil pelatihan yang diimplementasi langsung kepada kader IMM.

Untuk pengambilan gambar dilakukan secara bertahap, disesuaikan dengan jadwal seluruh kru produksi dengan lama pembuatan bunga rampai digital ini lebih dari 3 bulan. Adapun lokasi pengambilan gambar lebih banyak dilakukan di area kampus Universitas Muhammadiyah Jember, mengingat padatnya kegiatan anggota IMM terutama yang berkaitan dengan kegiatan akademik. Peralatan yang digunakan pun menggunakan kamera *handphone* dengan tujuan agar peserta pelatihan lebih mudah dan dapat melanjutkan produksi dengan konten-konten yang diproduksi secara mandiri. Produksi bunga rampai digital ini pun mendapatkan dukungan dari laboratorium Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jember berupa studio, alat perekam suara (*clip on*), *tripod*, lampu, dan lain-lain.

Gambar 2. Produksi Bunga Rampai Digital



Sumber : Dokumentasi Kegiatan Produksi Bunga Rampai Digital, 2024

3. Pasca Produksi

Proses editing memang menjadi tahap kunci dalam produksi video, di mana setiap detail diperhatikan untuk memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan jelas dan menarik. Dengan memilih scene terbaik, menambahkan suara latar, animasi, dan tulisan yang sesuai, video menjadi lebih menarik dan efektif dalam menarik perhatian audiens.

Setelah proses editing selesai, bunga rampai digital dapat dipublikasikan di berbagai platform media sosial sebagai media promosi dan dakwah. Ini memungkinkan pesan dari IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) untuk tersebar lebih luas dan dapat diakses oleh lebih banyak orang. Media sosial juga menjadi sarana yang efektif untuk berbagi informasi dan aktualisasi diri IMM serta untuk meningkatkan rekam jejak organisasi di dunia digital.

Adapun publikasi karya bunga rampai digital ini diunggah di media sosial berikut:

1. Youtube Official IMM Komisariat Al Farabi dengan tautan:
<https://youtube.com/@immalfarabiumjember?si=hp9gLIYLN4Y0Ouiu>
2. Instagram IMM FISIP UM Jember dengan tautan:
https://www.instagram.com/immfisip_umjember?utm_source=qr&igsh=MXBwbWdibnF1aml6cA==
3. TikTok IMM FISIP UM Jember dengan tautan:
<https://www.tiktok.com/@immalfarabi? t=8mrNZxebrrl& r=1>

Dengan memanfaatkan media sosial sebagai platform publikasi, IMM dapat mencapai audiens yang lebih luas, terutama generasi muda yang aktif menggunakan media sosial. Selain itu, dengan menghadirkan konten yang berkualitas dan relevan, IMM dapat memperkuat citra organisasi dan meningkatkan keterlibatan anggota serta simpati dari masyarakat umum.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan demikian, produksi Bunga Rampai Digital ini memiliki potensi besar untuk memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi diri mahasiswa, serta dalam memperkuat dakwah Muhammadiyah yang berkemajuan. Ada 3 tajuk utama dalam bunga rampai digital ini, yaitu (1) Kiprah IMM, (2) Film Pendek Serba Serbi Dakwah IMM dan (3) Senior Turun Gunung. Produksi 3 tajuk ini menjadi tonggak IMM era 5.0 dimana IMM senantiasa beradaptasi menyesuaikan selera generasi Z dan selalu berinovasi dalam penegakkan dakwah Al Islam dan Kemuhammadiyah melalui digitalisasi media 5.0. Adapun saran dan rekomendasi yang kami berikan adalah tetap mengangkat tema sehari-hari dalam produksi ini adalah sangat tepat. Dengan demikian, pesan yang disampaikan akan lebih relevan dan mudah dipahami oleh audiens. Dengan memilih tema-tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, IMM dapat menarik perhatian lebih banyak orang dan menyampaikan pesan dakwah dengan lebih efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa syukur kami yang tak terhingga kepada Allah SWT atas segala nikmat dan petunjuk-Nya dalam menyelesaikan artikel ini. Ucapan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Jember atas penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat yang memberikan wadah bagi pengembangan tri dharma perguruan tinggi. Penghargaan atas fasilitasi dan pendanaan yang diberikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah mendukung pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini. Terima kasih kami haturkan kepada Bapak Sunarno sebagai narasumber yang telah memberikan kontribusi berharga dalam pembuatan artikel ini melalui pengetahuan dan pengalamannya. Dan terima kasih pula kepada IMM Komisariat Al Farabi Universitas Muhammadiyah Jember atas partisipasinya dalam proyek ini, yang menunjukkan kolaborasi yang baik antara mahasiswa dan dosen dalam menjalankan misi perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatah, R. A., & Rasai, J. (2021). Model pendidikan Kader Berbasis Wawasan Kebangsaan di Era-Post-Trust: Studi Kasus Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Maluku Utara. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 7(1), 40–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.35326/pencerah.v7i1.966>
- Pranata, I. K. E., Sindu, I. G. P., & Made, P. I. (2019). Film Dokumenter Seni Lukis Wayang Kamasan Klungkung Bali. *Janapati*, 8(2), 142–153. <https://doi.org/10.23887/janapati.v8i2.17757>
- Sakitri, G. (2021). Selamat Datang Gen Z , Sang Penggerak Inovasi. *Forum Manajemen Prasetiya Mulya*, 35(2), 1–10. <https://journal.prasetiyamulya.ac.id/journal/index.php/FM/article/view/596/393>
- Susanti, A. (2024). Pelatihan Pembuatan Bunga Rampai Digital Dalam Meningkatkan Gerakan Komunikasi Dakwah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Jember. *Jompa Abdi*, 3(2). <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jpabdi>